

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hambatan pada proses pengadaan plat baja didominasi oleh *waste waiting* dan *overprocessing*. Hasil VSM menunjukkan proses pengadaan terdiri atas 42 aktivitas dengan total *lead time* 75.697,97 menit dan *Process Cycle Efficiency* (PCE) sebesar 59,29%. Hambatan utama berasal dari proses verifikasi kebutuhan material, persetujuan dokumen, evaluasi vendor, koordinasi antarbagian, dan keterlambatan pengiriman material.
2. Risiko *supply chain management* berhasil diidentifikasi menggunakan HOR Fase 1 dengan 33 *risk event* dan 39 *risk agent*. Berdasarkan Diagram Pareto, diperoleh 24 *risk agent* prioritas yang menjadi fokus penyusunan strategi mitigasi karena memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP).
3. Mitigasi risiko menggunakan HOR Fase 2 menghasilkan 18 *Preventive Action* (PA). Dari jumlah tersebut, 6 PA diimplementasikan ke dalam *Future State Value Stream Mapping* (FSVSM). Implementasi tersebut menurunkan *lead time* proses pengadaan sebesar 25,29%, dari 75.697,97 menit menjadi 56.557,51 menit, serta meningkatkan PCE dari 59,29% menjadi 79,36%.

5.2 Saran

Saran yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT XYZ sebaiknya mempertimbangkan dan menerapkan usulan strategi mitigasi yang telah dihasilkan pada penelitian ini, terutama yang memiliki prioritas tertinggi berdasarkan nilai *Effectiveness to Difficulty Ratio* (ETD). Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan koordinasi kebutuhan material antarbagian, validasi kebutuhan material sebelum penerbitan *Purchase Requirement* (PR), penerapan sistem *monitoring* dokumen pengadaan dan kontrak, pengendalian persediaan material, serta verifikasi dokumen mutu sebelum proses penerimaan material. Penerapan strategi tersebut diharapkan dapat mengurangi keterlambatan proses pengadaan, meningkatkan ketepatan perencanaan kebutuhan material, serta meminimalkan risiko ketidaksesuaian kualitas material dari *supplier*.
2. PT XYZ sebaiknya melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja proses pengadaan dan *supplier*, khususnya terkait ketepatan waktu pengiriman, kesesuaian spesifikasi material, serta efektivitas implementasi strategi mitigasi yang telah diterapkan. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi hambatan sejak dini dan meningkatkan keandalan proses pengadaan plat baja untuk mendukung kelancaran proyek pembangunan kapal.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian tidak hanya pada proses pengadaan plat baja, tetapi juga mencakup proses produksi, pergudangan, dan distribusi sehingga risiko *Supply Chain* dapat dianalisis secara lebih menyeluruh. Selain itu, penelitian lanjutan dapat melakukan pengukuran efektivitas implementasi strategi mitigasi secara

langsung setelah diterapkan oleh perusahaan sehingga manfaat perbaikan yang dihasilkan dapat dievaluasi secara lebih komprehensif.